



Kesalahan diksi pada skripsi Mahasiswa Program Studi Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016

Waesy Tibyania

aPendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

waesykarisma@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima : Mei 2020 Revisi : Juli 2020 Dipublikasikan : Agustus 2020	Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang harus dituntaskan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan pada jenjang S-I. Dalam skripsi skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, ditemukan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia khususnya dalam bidang diksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsika kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi pada skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Objek dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pada bidang diksi. Metode yang digunakan yaitu menerapkan teknik simak dan catat untuk melakukan pengumpulan data. Metode analisis data menggunakan metode padan ekstraligual. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir, (2) pasangan kata yang tidak tepat (baik...maupun), (3) pasangan kata yang tidak tepat (antara...dan), (4) penambahan kata dengan, dan (5) penjamakan yang ganda.
Kata kunci: diksi skripsi bahasa indonesia	ABSTRACT <i>Thesis is one of the scientific works that must be completed by students as a condition of graduation at the bachelor level. In the thesis, found errors in the use of Indonesian, especially in the field of diction. This study aims to describe the errors in the use of Indonesian language in the field of diction in the thesis of Psychology Study Program UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2016. The type of research used is qualitative research with descriptive research methods. The subject of this research is the thesis of UIN Psychology Study Program students, Maulana Malik Ibrahim Malang in 2016. The object of this research is language errors in the diction field. Listen and note technique as a method for collecting data. The data analysis method uses the extralingual equivalent method. The results of this study are: (1) excessive use of elements or redundant, (2) incorrect pair of words (both ... and), (3) incorrect pair of words (between ... and), (4) the addition of words with, and (5) double naming.</i>
Key word: diction thesis indonesian language	

Pendahuluan

Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan sebagai penggunaan bahasa yang serasi terhadap sasarannya, serta harus dapat mengikuti kaidah bahasa yang benar (Depdikbud, 1997: 20). Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam berbagai kalangan masyarakat untuk menyampaikan dan memahami suatu informasi. Informasi-informasi tersebut dapat berupa informasi lisan maupun tulis. Contoh informasi lisan dapat melalui media elektronik dan digital misalnya radio, televisi,

youtube dan lain-lain. Lalu informasi tulis baik cetak maupun digital misalnya majalah, artikel, surat kabar, buku dan lain-lain.

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang harus dituntaskan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan pada jenjang S-I. Mahasiswa dituntut untuk menuntaskan dengan semaksimal mungkin, dengan memerhatikan pedoman penulisan skripsi dari masing-masing universitas.

Suatu karya ilmiah seperti skripsi harus ditulis dengan menggunakan aturan bahasa Indonesia yang baku atau sesuai dengan standar penulisan karya

ilmiah. Bahasa di dalam skripsi termasuk ke dalam kategori bahasa tulis yang harus memperhatikan berbagai aspek (Teeuw, 1984: 26-38). Namun, pada subjek penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa, peneliti menemukan adanya kesalahan serta kekeliruan penulisan yang menjadikan penyampaian gagasan dalam skripsi tidak efektif.

Kesalahan dalam berbahasa dapat terjadi pada semua aspek ketrampilan, yaitu ketrampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis, baik dari segi kesalahan linguistik seperti sintaksis, morfologi, fonologi maupun dari segi kesalahan nonlinguistik yaitu terkait makna dan isi. Pada penelitian ini kesalahan berbahasa salah satunya terkait dengan penggunaan diksi. Diksi atau pemilihan kata ternyata jauh lebih luas dari yang dipantulkan oleh hubunga kata-kata itu. Penggunaan istilah ini bukan hanya untuk menyatakan kata mana yang dipakai dalam menyampaikan gagasan, tetapi juga meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan (Keraf, 2008: 22-23).

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada bidang diksi pernah dilakukan sebelumnya oleh Nurul Fajriyani, M. Rosyid Ridho, dan Qori'atul Laili dalam jurnal yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Diksi dalam Buku Panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta Edisi 2018". Dalam penelitian tersebut ditemukan 25 bentuk kesalahan pada diksi, yang terdiri atas 3 kesalahan penulisan preposisi, 17 kesalahan penulisan kata standar, dan 5 data penulisan miring. Selain itu, ada 10 kesalahan bidang ejaan, terdiri atas 2 data pada tanda baca, dan 8 kesalahan dalam penggunaan istilah-istilah asing. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fajriyani, M. Rosyid Ridho, dan Qori'atul Laili menggunakan buku panduan UPT perpustakaan IAIN surakarta edisi 2018 sebagai subjek penelitian sedangkan dalam penelitian ini menggunakan skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fajriyani, M. Rosyid Ridho, dan Qori'atul Laili dengan penelitian ini yaitu analisis kesalahan terkait diksi.

Analisis kesalahan diksi pada penelitian ini menggunakan subjek yaitu skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 sebagai sumber utama penelitian. Terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penggunaan diksi. Peneliti melakukan analisis ini supaya dapat mendeskripsikan kesalahan berbahasa indonesia dalam bidang diksi pada skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif permasalahan yang ada bersifat sementara, tentatif, dan dapat berganti atau berkembang saat peneliti melakukan penelitian langsung (Sugiyono, 2017: 205). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata baik lisan maupun tulis dari perilaku yang diamati (Syamsudin, 2006: 73).

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu kesalahan bidang diksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak teknik catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan ekstralingual. Metode padan ekstralingual digunakan peneliti untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa (Mahsun, 2007: 120).

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mempermudah penelitian ini yaitu menggunakan laptop, alat tulis, dan kartu data. Laptop digunakan peneliti untuk memasukkan data yang sudah diperoleh serta untuk menyusun penelitian. Alat tulis digunakan untuk mencatat data penting dan kartu data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengecekan data.

Hasil dan pembahasan

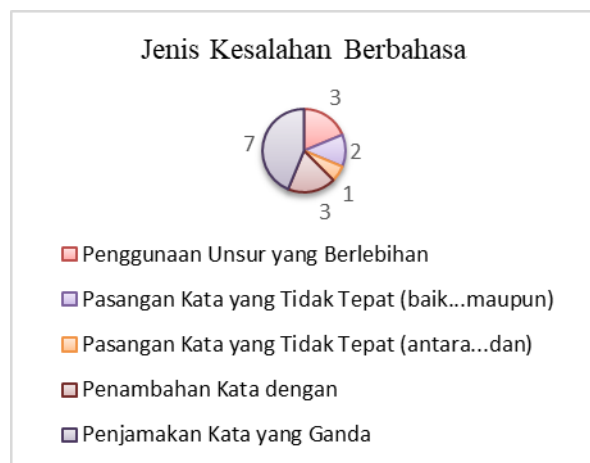
Dalam skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 ditemukan adanya kesalahan diksi. Kesalahan-kesalahan yang ada akan dibahas sebagai berikut.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data yang dikumpulkan, bahwa dalam skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 hasil penelitian pada bidang diksi dikelompokkan menjadi lima jenis kesalahan yaitu: (1) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir, (2) pasangan kata yang tidak tepat (baik...maupun), (3) pasangan kata yang tidak tepat (antara...dan), (4) penambahan kata (dengan), dan (5) penjamakan yang ganda. Data-data yang didapatkan akan dibahas pada bagian

pembahasan yang berupa jenis kesalahan berbahasa dalam bidang diksi.

Hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang diksi yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 sebagai berikut.



Gambar 1

Diagram Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Diksi.

Pembahasan

Data yang telah didapatkan dari hasil penelitian di atas akan dibahas berdasarkan sebab kesalahan dalam bidang diksi. Berikut pembahasan dari data yang telah diperoleh.

- a. Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubadzir

Pada kesalahan dalam bidang diksi, adanya penggunaan unsur yang berlebihan merupakan salah satu penyebab yang menjadikan suatu kalimat dikatakan tidak efektif. Data yang didapatkan berdasarkan kategori adanya penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir berjumlah tiga data. Data tersebut sebagai berikut.

- (1) untuk mencapai gelar strata I (SI), *yaitu* dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sesuai dengan peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 *yaitu* ujian akhir program studi suatu program sarjana *yaitu* dengan melaksanakan ujian skripsi.
- (2) Percaya diri sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang akan *mempersiapkan menghadapi* skripsi,
- (3) Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang *pertama dan utama* dalam kehidupan setiap manusia,

Unsur-unsur yang dicetak miring pada kalimat data (1)-(3) di atas merupakan contoh kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan di dalam suatu kalimat. Pada kalimat (1) menggunakan unsur yaitu terdapat tiga kali pengulangan dalam satu kalimat, akan lebih baik jika salah satu unsur diganti dan satunya lagi dihilangkan. Unsur yang diganti dapat menggunakan kata tentang untuk menyatakan keterangan mengenai peraturan pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999 yang sedang dibicarakan. Pada kalimat (2) di atas lebih baik menggunakan salah satu kata dari kata mempersiapkan dan menghadapi karena ketika kedua kata tersebut saling berurutan menjadi padanan kata yang tidak tepat. Pada kalimat (3) di atas akan lebih tepat jika hanya salah satu kata dari kata pertama dan utama karena kedua kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu kata untuk menyatakan hal terpenting. Perbaikan kalimat di atas menjadi seperti berikut.

- (1a) untuk mencapai gelar strata I (S-I) *yaitu* dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sesuai dengan peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 *tentang* ujian akhir program studi suatu program sarjana dengan melaksanakan ujian skripsi.
- (2a) Percaya diri sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang akan *menghadapi* skripsi,
- (3a) Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang *pertama* dalam kehidupan setiap manusia,

- b. Pasangan Kata yang Tidak Tepat (*baik...maupun*)

Penggunaan pasangan kata yang tidak tepat banyak ditemukan dalam pemakaian bahasa Indonesia. Hal tersebut biasanya terjadi pada pasangan kata baik, pasangan kata yang tepat yaitu kata maupun. Berikut penggunaan pasangan kata baik...maupun yang tidak tepat ditemukan dalam sumber data. Kesalahan penggunaan pasangan kata yang tidak tepat termasuk ke dalam kesalahan bidang diksi.

Data yang telah diperoleh berdasarkan kategori penggunaan pasangan kata yang tidak tepat berjumlah dua data. Data tersebut sebagai berikut.

- (4) Berdasarkan tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki rasa kepercayaan diri ada banyak hal yang bisa dilihat, seperti halnya sikap yang dimiliki individu *baik* yang dilakukan secara kebiasaan *ataupun* ketenangan yang dimiliki individu ketika melakukan sesuatu.

- (5) Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkahlaku, *baik* tingkah laku yang menyimpang *ataupun* yang terganggu, kedua-duanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut.

Unsur-unsur yang dicetak miring pada kalimat (4)-(5) merupakan kesalahan karena penggunaan pasangan kata yang tidak tepat. Pada kalimat (4)&(5) di atas pasangan kata yang tepat untuk pasangan kata baik yaitu kata maupun. Perbaiki kedua kalimat tersebut sebagai berikut.

- (4a) Berdasarkan tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki rasa kepercayaan diri ada banyak hal yang bisa dilihat, seperti halnya sikap yang dimiliki individu *baik* yang dilakukan secara kebiasaan *maupun* ketenangan yang dimiliki individu ketika melakukan sesuatu.
- (5a) Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkahlaku, *baik* tingkah laku yang menyimpang *maupun* yang terganggu, kedua-duanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut.

c. Pasangan Kata yang Tidak Tepat (*antara...dan*)

Penggunaan pasangan kata yang tidak tepat banyak ditemukan dalam pemakaian bahasa Indonesia. Hal tersebut biasanya terjadi pada pasangan kata antara, pasangan kata yang tepat yaitu kata dan. Berikut penggunaan pasangan kata antara...dan yang tidak tepat ditemukan dalam sumber data. Kesalahan penggunaan pasangan kata yang tidak tepat termasuk ke dalam kesalahan bidang diksi.

Data yang telah diperoleh berdasarkan kategori penggunaan pasangan kata yang tidak tepat berjumlah satu data. Data tersebut sebagai berikut.

- (6) Hubungan *antara* kepercayaan diri *dengan* kecemasan pada mahasiswa Psikologi semester VI (enam) Yang akan menghadapi skripsi.

Unsur-unsur yang dicetak miring pada kalimat (6) merupakan kesalahan karena penggunaan pasangan kata yang tidak tepat. Pada kalimat (6) di atas pasangan kata yang tepat untuk kata antara yaitu kata dan. Perbaiki kedua kalimat tersebut sebagai berikut.

- (6a) Hubungan *antara* kepercayaan diri *dan* kecemasan pada mahasiswa psikologi semester VI (enam) yang akan menghadapi skripsi.

d. Penambahan Kata (*dengan*)

Pada suatu kalimat sering terjadi ketidak spesifikan mengenai apa yang dijelaskan oleh penulis. Penambahan unsur diperlukan untuk memperjelas apa yang akan disampaikan dalam kalimat tersebut. Data yang diperoleh berdasarkan kategori penambahan unsur berjumlah tiga data. Data tersebut sebagai berikut.

- (7) , kemudian tema tersebut diajukan kepada tim verifikasi *sesuai* bidang yang diambil, kemudian mendapat dosen pembimbing skripsi, menyusun proposal, dan seterusnya.
- (8) Hambatan seperti kesusahan mencari referensi buku yang *sesuai* tema, kesulitan menemui dosen pembimbing, subjek penelitian yang susah ditemui,
- (9) Menurut Lauster (dalam ghufron dan Risnawati, 2010) kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak *sesuai* kehendak, senang, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Unsur-unsur yang dicetak miring pada kalimat (7)-(9) di atas merupakan unsur yang memerlukan tambahan unsur dengan setelahnya. Sehingga penambahan unsur dengan diperlukan untuk menjadikan kalimat lebih jelas. Perbaiki kalimat di atas sebagai berikut

- (7a), kemudian tema tersebut diajukan kepada tim verifikasi *sesuai dengan* bidang yang diambil, kemudian mendapat dosen pembimbing skripsi, menyusun proposal, dan seterusnya.
- (8a) Menurut Lauster (dalam ghufron dan Risnawati, 2010) kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak *sesuai dengan* kehendak, senang, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.
- (9a) Menurut Lauster (dalam ghufron dan Risnawati, 2010) kepercayaan diri

merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat *bertindak sesuai dengan* kehendak, senang, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

e. Penjamakan yang Ganda

Pada penggunaan bahasa Indonesia sering dijumpai bentuk penulisan jamak yang ganda, hal ini dapat menyebabkan kerancuan pada suatu kalimat. Data yang diperoleh oleh peneliti mengenai penggunaan penjamakan ganda berjumlah tujuh data. Data tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

- (10), akibatnya *kesulitan-kesulitan* yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan.
- (11) memberikan pengertian kecemasan merupakan gangguan mental yang ditandai dengan *perasaan-perasaan* khawatir, takut, apprehensi, yang bersifat menyebar, kabur, dan tidak menyenangkan
- (12) kecemasan adalah *kondisi-kondisi* lingkungan yang membantu ego dan super ego menghasilkan pengalaman emosi yang menyakitkan.
- (13) menjelaskan bahwa kecemasan adalah yang dialami oleh *individu-individu* masyarakat moderen sebagai gejala yang ditimbulkan oleh perubahan traumatik yang terjadi sebelumnya,
- (14) Berdasarkan *tokoh-tokoh* diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah perasaan dalam diri individu dalam kekhawatiran,
- (15) Kecemasan ini sering pula menyertai *gejala-gejala* gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- (16) Berdasarkan *tokoh-tokoh* di atas dapat disimpulkan bahwa *jenis-jenis* kecemasan adalah ringan, sedang, berat dan panik.

Pada kalimat (10)-(16) merupakan kalimat dengan penggunaan bentuk jamak ganda, jika bentuk jamak yang ganda digunakan dalam suatu kalimat akan menyebabkan kalimat itu menjadi rancu. Sehingga untuk penulisan bentuk jamak cukup ditulis satu kali dan pada penggunaan kata *tokoh-tokoh* bisa diganti dengan penggunaan kata *beberapa tokoh* agar suatu kalimat menjadi efektif dan jelas. Kesalahan karena

adanya penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Perbaiki kalimat di atas sebagai berikut.

- (10a) ,akibatnya *kesulitan* yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan.
- (11a) memberikan pengertian kecemasan merupakan gangguan mental yang ditandai dengan *perasaan* khawatir, takut, apprehensi, yang bersifat menyebar, kabur, dan tidak menyenangkan.
- (12a) kecemasan adalah *kondisi* lingkungan yang membantu ego dan super ego menghasilkan pengalaman emosi yang menyakitkan.
- (13a) menjelaskan bahwa kecemasan adalah yang dialami oleh *individu* masyarakat moderen sebagai gejala yang ditimbulkan oleh perubahan traumatik yang terjadi sebelumnya,
- (14a) Berdasarkan pendapat dari *beberapa tokoh* diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah perasaan dalam diri individu dalam kekhawatiran,
- (15a) Kecemasan ini sering pula menyertai *gejala* gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
- (16a) Berdasarkan pendapat dari *beberapa tokoh* di atas dapat disimpulkan bahwa *jenis* kecemasan adalah ringan, sedang, berat dan panik.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, ditemukan masih banyaknya kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa Progam Studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Kesalahan berbahasa pada bidang diksi berupa : (1) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubadzir, (2) pasangan kata yang tidak tepat (*baik...maupun*), (3) pasangan kata yang tidak tepat (*antara...dan*), (4) penambahan kata (*dengan*), dan (5) penjamakan yang ganda.

Persantunan

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Sudarmini, M.Pd. yang telah berkenan membimbing saya dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Depdikbud. 1997. *Tatat Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Diksi dalam Buku Panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta Edisi 2018*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remasa Rosdakarya.
- Teeuw, Andreas. 1984. *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.